

ABSTRAK

Putri, A. F., 2022, Analisis Kesalahan Menyelesaikan Soal Asesmen Kompetensi Minimum Berdasarkan Tahapan Newman Ditinjau dari Gaya Kognitif Siswa SMA di Kabupaten Jepara. Skripsi, Program Studi S1 Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Semarang. Pembimbing: I. Venissa Dian Mawarsari, S.Pd., M.Pd., II. Dwi Sulistyaningsih, S.Si., M.Pd.

Kata Kunci : *Asesmen Kompetensi Minimum, Tahapan Newman, Gaya Kognitif.*

Beberapa hasil penelitian menyatakan bahwa tingkat penyelesaian siswa dalam mengerjakan soal AKM masih dikategorikan rendah. Misalnya di MA Darul Ma'wa Plumpang Tuban terdapat 61,90% siswa mendapat nilai dibawah 50 dalam menyelesaikan soal AKM, di SMAN 1 Mlonggo Jepara hanya terdapat 40 dari 65 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimum yang dibuat oleh sekolah, untuk mengetahui sejauh mana siswa melakukan kesalahan dalam mengerjakan soal AKM maka perlu adanya penelitian lebih lanjut. Kegiatan siswa mempelajari dan menyelesaikan soal AKM tentunya dipengaruhi gaya kognitif, gaya kognitif yang sesuai yaitu gaya kognitif *field independent* (FI) dan *field dependent* (FD), serta dalam menganalisis kesalahan tentunya membutuhkan prosedur analisis, prosedur analisis kesalahan yang sesuai yaitu prosedur kesalahan Newman. Berdasarkan hal tersebut dilakukan penelitian analisis kesalahan soal AKM yang ditinjau dari gaya kognitif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kesalahan dan penyebab siswa melakukan kesalahan yang ditinjau dari gaya kognitif.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Pemilihan sekolah pada penelitian ini menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*, serta pemilihan sampel menggunakan teknik *purpose sampling* yaitu siswa kelas XI dari 3 sekolah Swasta dan 3 sekolah Negeri di Kabupaten Jepara. Teknik pengambilan data pada penelitian ini yaitu dengan tes GEFT, tes soal AKM, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini, siswa yang memiliki gaya kognitif FI melakukan kesalahan *Reading Error* (18.29%), *Comprehension Error* (18.09%), *Transformation Error* (17.79%), *Process Skill Error* (17.19%), dan *Encoding Error* (28.64%). Siswa yang memiliki gaya kognitif FD melakukan kesalahan *Reading Error* (15.79%), *Comprehension Error* (17.69%), *Transformation Error* (19.48%), *Process Skill Error* (21.27%), dan tahap *Encoding Error* (25.78%). Penyebab kesalahannya yaitu kurang teliti, kurang memahami soal, tidak menuliskan secara lengkap, terburu-buru, dan akibat kesalahan sebelumnya. Hasil penelitian ini menunjukkan mayoritas gaya kognitif FI melakukan kesalahan *Reading Error* (18.29%), *Comprehension Error* (18.09%), *Encoding Error* (28.64%), dan gaya kognitif FD melakukan kesalahan *Transformation Error* (19.48%), *Process Skill Error* (21.27%), *Encoding Error* (25.78%). Berdasarkan kesalahan tersebut peneliti memberikan saran supaya siswa lebih meningkatkan kemampuan berhitung, membiasakan menuliskan jawaban secara lengkap, harus sering berlatih menyelesaikan soal-soal AKM, memperhatikan manajemen waktu ketika mengerjakan, penguasaan materi ditingkatkan kembali, membiasakan mengecek ulang hasil jawaban, dan lebih mengenal lagi kalimat matematika.